

INTISARI

Karya akhir ini membahas mengenai tiga model prediksi kebangkrutan yang berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya telah terbukti dapat memprediksi kebangkrutan perusahaan, yaitu Altman Z-Score, Ohlson O-Score, dan KMV. Penulis akan mencoba memperbandingkan ketiga model tersebut untuk mendapatkan model yang paling akurat dalam memprediksi kebangkrutan perusahaan. Penulis melakukan penelitian terhadap 20 perusahaan LQ45 dan 20 perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia yang terkena kebijakan suspensi dan kemudian dilakukan *delisting* oleh Bursa akibat adanya indikasi keraguan *going concern* selama 10 tahun terakhir (2006 s/d 2015).

Berdasarkan hasil penelitian penulis, dapat disimpulkan bahwa model Altman Z-Score berhasil mengungguli kinerja prediksi kedua model lainnya dalam memprediksi kebangkrutan perusahaan.

Kata kunci: Model kebangkrutan, *bankruptcy prediction model*, *Altman*, *Z-Score*, *Ohlson*, *O-Score*, *KMV model*, *Moody's Analytics*

ABSTRACT

This thesis examines three bankruptcy prediction model, Altman Z-Score, Ohlson O-Score, and KMV model. The author will try to compare those models and see which model is more accurate in predicting company's bankruptcy in Indonesia. The writer conduct research on 20 companies LQ45 that listed in the Indonesian Stock Exchange which suspended and then delisted by the Exchange as a result of indications of going concern over the last 10 years, 2006 to 2015.

The results showed that the Altman Z-Score model outperformed other bankruptcy prediction models in predicting corporate bankruptcies.

Keyword: *bankruptcy prediction model, bankruptcy model, Altman, Z-Score, Ohlson, O-Score, KMV model, Moody's Analytics*